MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMOSTRASI PADA MATERI GAYA DI KELAS V DI SD NEGERI 35/I TEBING TINGGI

SKRIPSI

OLEH

ENDENI SARTIKA
NIM : AID109140

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2014

ARTIKEL ILMIAH

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMOSTRASI PADA MATERI GAYA DI KELAS V DI SD NEGERI 35/I TEBING TINGGI

OLEH
ENDENI SARTIKA
NIM : AID109140
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Sartika, Endeni. 2014**,** *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demostrasi Pada Materi Gaya Kelas V di SD Negeri 35/I Tebing Tinggi***.** Skripsi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi Pembimbing I Drs.Epinur,M.Si dan Pembimbing II Drs.Faizal Chan, S.Pd. M.Si

Kata kunci : Keaktifan, Hasil Belajar, Metode Demostrasi

Penelitian ini berlatar belakang pada pelajaran materi gaya di kelas V SD Negeri 35/I Tebing Tinggi yang masih dianggap sulit oleh siswa. Pendidikan dan pengajaran dapat berhasil sesuai dengan harapan jika faktor-faktor pendukung saling berkaitan dan saling menunjang. Namun kenyataan yang terjadi dilapangan, keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas V SD Negeri 35/I Tebing Tinggi masih jauh dari yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga siswa belum mampu menunjukan suatu hasil belajar yang baik sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demostrasi pada materi gaya kelas V di SD Negeri 35/I Tebing Tinggi.

Prosedur Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis bekerjasama dengan seorang guru senior sebagai observer.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas V SD Negeri 53/I Tebing Tinggi pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 45,6% sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus ini 32%. Pada siklus II aktivitas siswa mencapai 63,36% sedangkan ketuntasan hasil belajar mencapai 68%. Pada siklus III aktivitas siswa mencapai 87,04% sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 96%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas V SD Negeri 35/I Tebing Tinggi.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas V tersebut dalam materi gaya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siwa. Guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran. Aktifitas siswa dalam menjawab, menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang.

Dengan kondisi seperti itu dipandang perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara untuk meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat yaitu metode demonstrasi dan media pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demostrasi Pada Materi Gaya di Kelas V di SD Negeri 35/I Tebing Tinggi".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Metode Demostrasi

Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

Keaktifan Belajar

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dikelas. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa "aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif". Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Hasil Belajar

Pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang di desain, maupun yang dimanfaatkan. Proses belajar tidak hanya terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan guru. "Hasil belajar yang maksimal dapat pula diperoleh lewat interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya.

Menurut Slameto (2003:54) "Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (Internal) maupun dari luar dirinya (eksternal)". Hasil belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal dengan kemampuan masing-masing.

Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar

Sains dalam arti sempit telah dijelaskan di atas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi). Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi,

meteorologi, dan fisika, sedangkan life science meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi. Carin (1985) mendefinisikan Sains sebagai "sistem pengetahuan alam semesta melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan eksperimen

Pengertian Gaya

Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar kita mendapati kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Pada saat kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan

III. METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri No.35/IX Tebing Tinggi

Kelas yang diteliti yaitu kelas V SD Negeri No.35/I Tebing Tinggi, yang jumlah siswa sebanyak dua puluh lima siswa terdiri dari tiga belas siswa perempuan dan dua belas siswa laki-laki. Umur mereka berkisan antara 10 tahun sampai 11 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Bidang studi yang dipilih dalam penelitian ini adalah sains dengan kompetensi dasar mengidentifikasi materi gaya.

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam beberapa siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yang didalamnya terdiri dari empat tahapan; yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I belum sesuai yang diharapkan atau belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni dari 25 siswa yang tuntas belajar atau memperoleh nilai 65 ke atas adalah 5 orang atau 20%, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar adalah 20 orang atau 80%, yakni yang memiliki ketuntasan belajar di bawah dari 65. Guru mengoptimalkan pengelolaan kelas

a. Meningkatkan pemberian bimbingan belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar
b. Penggunaan waktu disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
c. Meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar melalui kegiatan metode demostrasi
d. Siswa yang pintar diberi tugas membantu teman-temannya dalam proses pembelajaran
e. Guru memberikan tugas petunjuk cara membuat kesimpulan hasil kerja masing-masing siswa
f. Siswa diberi motivasi untuk selalu siap menerima pelajaran tepat waktu
g. Guru memperjelas urutan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa dalam tugas yang diberikan.

Berdasarkan deskripsi data tersbut diatas, jelas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Sains materi gaya di kelas V SD Negeri No.35/I Tebing Tinggi dengan menggunakan metode demostrasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis

pada penelitian "Jika guru menggunakan metode demostrasi pada materi gaya, maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.35/I Tebing Tinggi meningkat telah terbukti atau diterima"

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 35/I Tebing Tinggi pada materi gaya dengan menggunakan metode demonstrasi melalui beberapa tindakan dari siklus I, II, III serta dari keseluruhan analisis yang dilaksanakan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi gaya di kelas V SD Negeri 35/I TebingTinggi.
2. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas V SD Negeri 35/I TebingTinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:RinekaCipta

BSNP.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Dirjen

Bentley dan Watts (1989) Models of Teaching. Englewood Clifs. New Jersey: Prentice Hall Inc.(BBM-1)

Bryce dkk., 1990 Handbook For Developing Competency Based Training Program. Englewood Cliff. New Jersey: Prentice Hall. Inc.

Carin, A.A. (1985). *Teaching modern science*. London: Bell & Howell Company

Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: AdiMahasatya

Hamalik, O. 2005.*Proses Belajar Mengajar.*Bandung: BumiAksara